



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap
Dividend Payout Ratio di Perusahaan Manufaktur
Pangan

Disusun

oleh:

EZRA SIAHAAN
NIM. 125239220

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
BISNIS FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
2025

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : EZRA SIAHAAN
NIM : 125239220
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas
terhadap Dividend Payout Ratio di Perusahaan
Manufaktur Pangan

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 23-

Juni-2025

Pembimbing:
HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak.,
CA. NIK/NIP: 10101020



Pengesahan

Nama : EZRA SIAHAAN
NIM : 125239220
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Dividend Payout Ratio di Perusahaan Manufaktur Pangan
Title : The Influence of Profitability and Liquidity Ratios on the Dividend Payout Ratio in Food Manufacturing Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.
2. HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
NIK/NIP: 10101020



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) di perusahaan Manufaktur Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023. Rasio profitabilitas diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sementara untuk rasio likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* (CR). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan-perusahaan resmi. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil melalui Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu untuk tahun penelitian 2020-2023. Dari hasil teknik pengambilan sampel didapat data sampel sebanyak 80 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, NPM memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR dan CR memiliki arah positif dan tidak signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi pedoman dalam melakukan analisis terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Kata Kunci: Pangan. Profitabilitas. Likuiditas. Dividen

Abstract

This study aims to examine the influence of profitability and liquidity ratios on the Dividend Payout Ratio (DPR) of food manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2023. Profitability ratios are proxied by Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM), while the liquidity ratio is represented by the Current Ratio (CR). The research utilizes secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the respective company websites. The sampling technique used is purposive sampling with specific criteria for the years 2020–2023, resulting in a total sample of 80 data points. The findings indicate that ROA has a positive and significant effect on DPR, NPM has a negative but insignificant effect, and CR shows a positive yet insignificant relationship with DPR. The results of this study are expected to serve as a reference for analyzing dividend policy decisions in companies.

Keywords: Food. Profitability. Liquidity. Dividend

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Dividend Payout Ratio di Perusahaan Manufaktur Pangan”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi yang penulis tempuh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, niscaya penulisan ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dan pengharapan penulis, yang selalu menuntun dalam setiap langkah hidup, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan moril maupun materiil yang luar biasa sepanjang proses pendidikan penulis.
3. Bapak Hendro, selaku Kepala Program Studi yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama masa studi.
4. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen penguji, atas waktu, perhatian, serta saran-saran konstruktif yang sangat membantu dalam penyempurnaan karya tulis ini.

6. Mario Parulian, pasangan hidup yang selalu setia mendampingi penulis dalam suka maupun duka, menjadi sumber kekuatan, semangat, dan ketenangan di tengah segala proses perjuangan.
7. Teman-teman terkasih, yang selalu hadir memberikan motivasi, kebersamaan, dan tawa di sepanjang perjalanan studi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik secara akademik maupun praktis.

Jakarta, 26 Juni 2025

Ezra Siahaa

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 5 |
| 3. Batasan Masalah..... | 8 |
| 4. Rumusan Masalah | 8 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 9 |
| 1. Tujuan Penelitian | 9 |
| 2. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Gambaran Umum Teori | 10 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 12 |
| C. Kaitan Antara Variabel-Variabel | 17 |
| D. Penelitian Terdahulu | 20 |

| | |
|--|-----------|
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Desain Penelitian | 29 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 29 |
| C. Operasional Variabel dan Instrumen | 30 |
| D. Analisis Data..... | 32 |
| E. Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 37 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 40 |
| C. Analisis Statistik Deskriptif..... | 40 |
| D. Hasil Uji Asumsi Klasik | 42 |
| E. Hasil Analisis Data | 47 |
| 2. Uji Kelayakan Model (ANOVA) | 48 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 49 |
| 4. Uji Hipotesis t | 50 |
| F. Pembahasan | 52 |
| 1. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> | 54 |
| 2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> | 55 |
| BAB V PENUTUP | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. KETERBATASAN DAN SARAN | 60 |
| 1. Keterbatasan..... | 60 |
| 2. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |

| | |
|-----------------------|-----------|
| LAMPIRAN | 67 |
|-----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3. 1 Durbin-Watson | 36 |
| Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel..... | 38 |
| Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan | 39 |
| Tabel 4. 3 Hasil Data Deskriptif | 41 |
| Tabel 4. 4 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov | 43 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas..... | 44 |
| Tabel 4. 6 Uji Glejser..... | 45 |
| Tabel 4. 7 Uji Durbin-Watson | 46 |
| Tabel 4. 8 Uji Regresi Linear Berganda | 47 |
| Tabel 4. 9 Uji Anova..... | 48 |
| Tabel 4. 10 Uji Adjusted R Square | 49 |
| Tabel 4. 11 Uji Statistik t | 50 |
| Tabel 4. 12 Rangkuman Hasil Penelitian..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Alur Kerangka Pikiran Penelitian | 28 |
| Gambar 4. 1 Grafik Plot of Regression Stadardized Residual..... | 42 |
| Gambar 4. 2 Scatterplot | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Hasil Data | 67 |
| Lampiran 2 Hasil Deskripsi Subyek Penelitian | 70 |
| Lampiran 3 Data Outlier Sampel | 71 |
| Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup | 74 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Industri pangan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini dikarenakan pangan merupakan salah satu kebutuhan primer yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, nilai bruto sektor makanan dan minuman—berdasarkan perhitungan pada harga pasar saat itu—menyentuh angka Rp1,12 kuadriliun. Angka ini mencerminkan kontribusi sekitar 38,05% terhadap total produksi sektor manufaktur nonmigas dan menyumbang kurang lebih 6,61% terhadap total PDB nasional yang tercatat sebesar Rp16,97 kuadriliun. Dengan jumlah penduduk yang besar dan beragam, serta pola hidup masyarakat Indonesia yang terus berubah secara dinamis, kebutuhan akan pangan terus mengalami peningkatan yang signifikan. Perubahan gaya hidup, seperti tren konsumsi makanan siap saji, kesehatan, serta preferensi terhadap beberapa produk makanan yang lebih praktis dan bergizi turut menjadi faktor permintaan yang semakin tinggi.

Fenomena ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pelaku usaha di sektor industri pangan. Prospek usaha di bidang pangan cukup baik untuk jangka panjang, namun persaingannya cukup ketat karena setiap perusahaan berlomba-lomba menciptakan nilai tambah atas produknya dengan memanfaatkan teknologi modern dalam proses produksi, serta meningkatkan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan keuntungan (Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, Tanujaya, & Hidayat, 2016).

Sebuah perusahaan tidak dapat berdiri dengan sendiri tanpa adanya bantuan modal dari si pemilik usaha. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan dana atau

sumber daya ekonomi untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, yaitu salah satunya menciptakan produk yang akan dijual kepada konsumen untuk menghasilkan laba (Anggelina & Kosadi, 2024). Laba yang dihasilkan perusahaan bukan sekadar cerminan pencapaian kinerja, tetapi juga berfungsi sebagai aset strategis yang dapat dialokasikan kembali untuk mendorong ekspansi usaha dan memperkuat kapasitas pertumbuhan jangka panjang. Dengan adanya laba, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan mengembangkan inovasi baru. Modal perusahaan pada dasarnya terbagi atas dua yaitu modal pemilik saham dan modal atas surat utang (*Debt*). (Novitasari & Krisnando, 2021). Modal saham adalah modal yang didapat dari investor perusahaan, sementara surat utang merupakan modal yang didapat dari penerbitan surat utang ke pada bank ataupun pihak eksternal.

Modal yang berasal dari pihak eksternal biasanya disebut dengan utang. Perusahaan biasanya menggunakan penerbitan surat utang untuk mendapatkan dana dari investor namun tetap ingin mempertahankan kontrol kepemilikan terhadap perusahaan tersebut. Kondisi ini menjadi alternatif yang menarik bagi banyak pelaku usaha yang ingin menghindari *dilusi saham* serta tetap mempertahankan kendali atas pengambilan keputusan strategis dalam operasional perusahaan. Sementara itu sebagai timbal balik nya, investor tetap mendapatkan bunga atas pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan dan terbebas dari kemungkinan kerugian yang di derita perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Namun di sisi lain, penggunaan utang juga harus mendapat kontrol dari perusahaan karena apabila pendanaan hanya dari utang saja atau pendanaan tersebut sebagian besar berasal dari penerbitan surat utang, dapat menimbulkan resiko likuiditas yang sangat tinggi. Jika sebuah perusahaan gagal menciptakan arus kas yang cukup guna memenuhi kewajiban pembayaran utang pokok maupun bunga, maka hal tersebut berpotensi menimbulkan persoalan keuangan yang signifikan (Aminah & Wuryani, 2021). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola struktur pendanaannya secara cermat, khususnya dalam menentukan sejauh mana penggunaan *surat utang* sebagai sumber pembiayaan.

Sumber pendanaan yang berasal dari pemilik usaha atau investor sering kali disebut sebagai ekuitas. Ekuitas ini merepresentasikan klaim pemilik saham atas aset dan nilai ekonomi dalam suatu perusahaan (Siswanto, 2021). Oleh karena itu, ekuitas dapat dipahami sebagai hubungan hukum antara perusahaan dan para pemegang sahamnya. Memiliki saham berarti memegang sebagian kepemilikan atas suatu perusahaan, yang secara hukum memberikan otoritas kepada pemegangnya untuk ikut serta dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam struktur ekuitas perusahaan, salah satu bentuk kepemilikan yang paling umum dikenal adalah *common stock* atau saham biasa. Jenis saham ini memberikan pemegangnya hak partisipatif dalam proses pengambilan keputusan korporasi—terutama melalui hak suara di forum Rapat Umum Pemegang Saham—serta hak ekonomis berupa pembagian keuntungan dalam bentuk dividen. Sementara itu, jenis kedua adalah saham preferen (*preferred stock*), yang mengutamakan hak atas aset perusahaan dan pembagian dividen melebihi saham biasa, meskipun tidak disertai hak suara dalam pengambilan keputusan korporat. Pada intinya, bentuk keuntungan yang diterima investor dari kepemilikan saham adalah dividen.

Distribusi ini bisa dilakukan dengan mengurangi laba ditahan atau dengan menambahkan jumlah saham milik investor melalui skema dividen saham (*stock dividend*) (Suliastawan & Purnawati, 2020). Sasaran utama aktivitas bisnis perusahaan adalah memberikan imbal hasil kepada para pemilik modal. Sejumlah perusahaan juga menawarkan skema yang dikenal sebagai *dividend reinvestment plan* (DRIP), yang memungkinkan investor mengalokasikan kembali dividen yang diterima langsung menjadi kepemilikan saham tambahan, tanpa harus menanggung biaya transaksi pembelian (Darmawan, 2018).

Tujuan fundamental dari kegiatan investasi bagi para investor adalah memperoleh imbal hasil, yang dapat berupa selisih keuntungan dari penjualan aset (*capital gain*) maupun penerimaan dividen secara berkala. Pembayaran dividen menjadi aspek penting karena mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan dan menjadi indikator keberhasilan dalam mengelola laba. Salah satu sasaran perusahaan adalah meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham melalui

pertumbuhan laba yang diperoleh dari aktivitas operasional. Laba yang dihasilkan tersebut kemudian sebagian dialokasikan untuk pembayaran dividen kepada investor.

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio* atau DPR) menggambarkan proporsi laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dibandingkan dengan total keuntungan yang dihasilkan selama periode tertentu (Darmawan, 2018). Rasio ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen, serta bagaimana manajemen menentukan alokasi keuntungan—apakah digunakan untuk investasi ulang demi ekspansi usaha atau dibagikan kepada investor. Umumnya, perusahaan yang telah berada pada fase kematangan memiliki DPR yang tinggi, menandakan keseriusan mereka dalam mengembalikan nilai kepada pemilik saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merepresentasikan proporsi laba bersih perusahaan yang dikonversi menjadi dividen, dinyatakan dalam bentuk persentase. Beberapa entitas bisnis mengadopsi kebijakan distribusi penuh dengan mengalokasikan seluruh laba bersihnya untuk dividen, sedangkan yang lain mengambil pendekatan lebih konservatif dengan hanya membagikan sebagian, sementara sisanya dialokasikan kembali untuk kebutuhan internal seperti penguatan modal kerja atau penambahan saldo laba ditahan (Shalini, Christianty, & Pattinaja, 2022).

Tingkat *Dividend Payout Ratio* pada umumnya dipengaruhi oleh performa keuangan perusahaan, yang dapat dianalisis melalui sejumlah parameter utama, termasuk rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan—semakin optimal rasio tersebut, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen kepada investor (Siswanto, 2021). Sementara itu, aspek likuiditas memberikan gambaran mengenai sejauh mana aset lancar yang dimiliki mampu menutup kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Shabrina & Hadian, 2021).

Merujuk pada pemaparan latar belakang sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana profitabilitas dan likuiditas memengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang diterima oleh para investor. Dalam penelitian

ini, dimensi profitabilitas diwakili oleh dua indikator utama, yakni *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan aspek likuiditas direpresentasikan melalui *Current Ratio* (CR). Meskipun berbagai riset sebelumnya telah mengkaji determinan dari kebijakan pembagian dividen, temuan yang dihasilkan kerap kali menunjukkan variasi atau inkonsistensi, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain di luar profitabilitas dan likuiditas yang turut memengaruhi besaran dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis memandang pentingnya dilakukan pengujian empiris lanjutan guna menelaah hubungan antara indikator-indikator keuangan ini dengan strategi distribusi laba yang diambil oleh perusahaan.

Penelitian ini mengusung judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Dividend Payout Ratio* Di Perusahaan Manufaktur Pangan”.

2. Identifikasi Masalah

Laporan keuangan merupakan Sarana penyajian informasi yang Berguna bagi berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan, mulai dari investor hingga pihak manajemen. Dokumen ini mencakup informasi mengenai rasio-rasio keuangan seperti *likuiditas* dan *profitabilitas*, profil risiko perusahaan, serta arus kas—yang semuanya dapat memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan (Kasmir, 2015). Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang solid umumnya lebih menarik bagi investor. Salah satu indikator utamanya adalah laba yang dihasilkan. Namun demikian, laba yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan besarnya *dividen* yang dibagikan. Dalam beberapa kasus, perusahaan memilih untuk menahan sebagian atau seluruh laba guna mendukung pertumbuhan usaha di masa depan. Sebagai contoh, *Campina Ice Cream Industry* pada tahun 2022 dan 2023 mencatatkan laba sebesar Rp121.257.340.000,00 dan Rp127.426.460.000,00. Meskipun demikian, dividen yang dibagikan hanya sebesar Rp35 per saham pada tahun 2022 dan Rp20 per saham pada tahun 2023. Sebaliknya, terdapat perusahaan yang menyesuaikan nilai dividen dengan perkembangan laba yang diperoleh. Contohnya adalah Mayora Indah Tbk, yang melaporkan peningkatan laba bersih dari Rp1.942.229.750.000,00 pada tahun 2022 menjadi Rp3.193.816.280.000,00

pada tahun 2023, serta membagikan dividen masing-masing sebesar Rp35 dan Rp55 per lembar saham. Sementara itu, ada pula perusahaan yang memilih untuk tidak mendistribusikan dividen karena mengalami penurunan kinerja finansial secara drastis. Misalnya, *Multi Bintang Indonesia* mengalami penurunan laba bersih hingga 76%, sehingga perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada investor pada tahun tersebut.

Salah satu elemen penentu dalam besarnya dividen yang diterima investor adalah rasio-rasio dalam analisis kinerja keuangan, yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas (Darmawan, 2018). Rasio-rasio tersebut digunakan sebagai instrumen untuk menilai kondisi finansial dan kinerja operasional perusahaan, karena hasil pengukurannya dapat merefleksikan tingkat kesehatan keuangan suatu entitas bisnis. Rasio keuangan menurut (Siswanto, 2021) adalah analisis rasio keuangan dengan metode evaluatif yang bertujuan membandingkan elemen-elemen dalam laporan keuangan, baik secara terpisah maupun secara holistik. Rasio profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengonversi kegiatan operasional menjadi keuntungan. Di sisi lain, rasio likuiditas berfungsi menilai kecakapan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancar. Sementara itu, solvabilitas menyoroti ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan berbasis utang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Adapun rasio aktivitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien aset digunakan dalam mendukung aktivitas bisnis harian. Keempat indikator ini merupakan alat penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan berimbang.

Rasio profitabilitas berperan penting dalam menilai kapasitas perusahaan menghasilkan keuntungan melalui efisiensi penjualan, pengelolaan aset, dan penggunaan modal sendiri, menggunakan teknik pengukuran tertentu. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja antar perusahaan selama periode tertentu untuk menelusuri pola perubahan dan mengidentifikasi penyebab utamanya (Aning Fitriana, 2024). Tingkat laba yang diperoleh dari aktivitas komersial dan investasi mencerminkan efektivitas kepemimpinan manajemen, yang tercermin melalui indikator profitabilitas. Dua ukuran yang sering digunakan adalah *Return*

on Assets (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA mengindikasikan sejauh mana aset yang dimiliki mampu dimanfaatkan untuk menghasilkan laba bersih. Kenaikan ROA umumnya mengisyaratkan peningkatan efisiensi kinerja laba, yang berpotensi mendorong bertambahnya *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Shabrina dan Hadian (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ROA terhadap DPR. Namun, (Shabrina & Hadian, 2021) dan (Novyarni & Permana, 2019), menyampaikan hasil berbeda dengan menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh nyata terhadap keputusan dividen yang diambil perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) berfungsi sebagai cerminan seberapa efisien perusahaan mampu mengubah aktivitas operasional tahunannya menjadi laba bersih, dinyatakan sebagai persentase dari total penjualan (Anggelina & Kosadi, 2024). Kinerja laba yang terus meningkat kerap menjadi indikator kekuatan operasional suatu entitas bisnis. Bagi para investor, tren positif ini sering dipandang sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki kapasitas finansial yang memadai untuk meningkatkan distribusi dividen. Temuan dari (Naibaho & Widyastari, 2023), mendukung pandangan ini dengan membuktikan bahwa NPM memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen. Namun demikian (Rofi, Indayanti, & Ismanto, 2021), menemukan hasil berbeda yang menegaskan bahwa NPM tidak memiliki kontribusi yang bermakna terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), menunjukkan bahwa ada faktor lain yang juga memainkan peran dalam keputusan pembagian laba perusahaan.

Likuiditas erat kaitannya dengan kemampuan atau kapabilitas perusahaan dalam mengelola utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan menurut investor terutama terkait pembagian dividen tunai. *Current ratio* menjadi salah satu alat untuk mengukur likuiditas perusahaan karena *current ratio* adalah salah satu alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Novyarni & Permana, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen karena dividen dibayar menggunakan kas yang

dimiliki oleh perusahaan. *Current ratio* yang tinggi dapat menjadi sebuah sinyal kepada investor akan pembagian dividen tunai yang lebih banyak. Hal yang sebaliknya ditunjukkan oleh (Trisnadewi, Rupa, Saputra, & Mutiasari, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan tingkat likuiditas perusahaan karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dapat saja tidak memilih untuk membayar dividen dan lebih memilih untuk memanfaatkan kas yang ada dengan melakukan investasi yang menguntungkan dibandingkan membayar dividen. Selain itu (Trisnadewi, dkk., 2019) berpendapat bahwa tingginya kas di Perusahaan tidak selalu disebabkan karena tingginya laba perusahaan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini diarahkan untuk menginvestigasi sejauh mana indikator profitabilitas dan likuiditas berperan dalam membentuk kebijakan distribusi laba perusahaan kepada pemegang saham. Dalam konteks analisis ini, *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) difungsikan sebagai variabel bebas yang diasumsikan memengaruhi variabel terikat, yakni *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ruang lingkup studi difokuskan pada entitas-entitas bisnis yang bergerak di sub-sektor industri makanan, yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2020-2023.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
- b. Apakah *Net Profit Margin Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
- c. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- b. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- c. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai dividen sehingga untuk memenuhi hal tersebut perusahaan termotivasi untuk melakukan peningkatan terhadap faktor-faktor ini.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang relevan terkait pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N. N., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 9(2), 337-352.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2).
- Anggelina, N. D., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(3), 1703-1713.
- Aning Fitriana, S. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: CV. Malik RizkiI Amanah.
- Binus University. (15 November 2021). Teori Keagenan dalam Akuntansi Manajemen.
- Darmawan, D. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Firdaus, I., & Sediaz, S. R. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 398-419.
- Fricila, A. A., & Sukoco, A. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Dividen in Pharmaceutical Companies in Period 2017 – 2021. *IJEED*, 5(5), 100-1009.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kanakriyah, R. (2020). Dividend Policy and Companies' Financial Performance. *Jurnal Keuangan, Ekonomi, Bisnis Asia*, 531-541.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Lestari, M. W., & Widyawati, D. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2-1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naibaho, E. A., & Widyastari, N. (2023). Effect of Net Profit Margin, Sales Growth, Profitability on Dividends Pay-Out Ratio with, Managerial Ownership as Moderation. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(1), 96-111.
- Ningsih, P. T., Gusvarizon, M., Fadilla, N., & Widodo, Y. B. (2021). ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI PT. BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 119-134.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(2).
- Novyarni, N., & Permana, R. Y. (2019). Effect of Current Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Dividend Pay Out Ratio. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 41-45.
- Nurfalah, S., Rumiasih, & Rizqi, M. N. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Pundi*, 7(1), 4-9.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Perangin-angin, F., Nasution, A. P., & Ramadhan, P. R. (2021). Analysis of Leverage, Cash Ratio, Net Profit Margin Towards Dividend Payout Ratio in Manufacturing Companies in the Metal Sub Sector and That Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period. *International Journal of Economics, Technology, and Social Sciences*, 248-254.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Purnasari, N., Sitanggang, U. P., Lestari, W., Purba, R. D., & Juliarta, V. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 4(3), 1174-1189.
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. W. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(3), 12-26.
- Rahman, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 45-60.
- Rofi, A. R., Indayanti, & Ismanto, H. (2021). Analysis of Sales Growth and Financial Factor Determining Dividend Distribution Policy: A Sample of Indonesia Manufacturing Companies. *Journal Manajemen Indonesia*, 21(2), 130-140.
- Samrotun, Y. C. (2019). Kebijakan Dividen Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 92-103.
- Sari, M., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Sales Growth Terhadap Devidend Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2022). *Jurnal Maneksi*, 13(2), 274-282.
- Sari, R. (2022). Pengaruh Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(2), 202-215.
- Shabrina, W., & Hadian, N. (2021). The influence of current ratio, debt to equity ratio, and Return on Asset on dividend payout ratio. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(3), 193-204.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Silaban, S. D., Banjarnahor, M., Aritonang, N., Safitri, J., & Ginting, W. A. (2024). The Effect Of Return on Asset, Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt To Equity Ratio On Dividend Policy. *IJAMESC*, 2(1).
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Somantri, H. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep, Dasar, dan aplikasinya*. Jawa Barat: CV Alfabeta.
- Sulastawan, I. W., & Purnawati, N. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Indeks Kompas 100. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 658-677.
- Trisnadewi, A. A., Rupa, I. W., Saputra, K. A., & Mutiasari, N. N. (2019). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Assets Growth on Dividends of Payout Ratio in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2014-2016. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(1), 1-5.
- Winarno, S. H. (2019). ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 254-266.
- Yulianta, Muldani, V., Nurjaya, Suratminingsih, & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada Pt Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. *Neraca Peradaban*, 1(1), 25-35.
- Zogning, F. (2022). Agency Theory: A Critical Review. *European Journal of Business and Management*.